BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun hasil dari penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk opresi terhadap alam dan perempuan dalam novel Teruslah Bodoh Jangan Pintar karya Tere Liye dapat dilihat dari data-data yang disajikan. Ada banyak bentuk opresi dalam novel tersebut terutama opresi terkait eksploitasi dan degradasi. Bentuk-bentuk opresi eksploitasi itu seperti penambangan tanpa adanya reklamasi, alih fungsi lahan sembarangan, penebangan hutan, pencemaran air yang berdampak juga pada perempuan sebagai individu yang paling bergantung pada air dalam kebutuhan rumah tangga, dan masih banyak bentuk opresi lainnya yang bahkan dampaknya mengancam nyawa manusia. Sedangkan degradasi seperti penggusuran lahan hingga merusak kesuburan tanah, kekeringan, munculnya banyak lubang bekas tambang, dan merendahkan harkat martabat manusia. D'Eaubonne menekankan bahwa proyek-proyek ini sering kali mengabaikan hak-hak komunitas lokal dan perempuan, menciptakan ketidakadilan yang mendalam. Pembangunan yang tidak adil ini memperkuat struktur kekuasaan yang tidak seimbang.
2. Bentuk perjuangan perempuan terhadap alam dan perempuan dalam novel Teruslah Bodoh Jangan Pintar karya Tere Liye dapat dilihat dari data yang disajikan. Dari data-data tersebut terlihat berbagai bentuk perjuangan para

tokoh perempuan yang menentang adanya penambangan yang dilakukan oleh Keluarga Liem atau perusahaannya yang bernama PT.Mineral&Minings. Bentuk perjuangan perempuan terhadap alam dan perempuan dalam novel dapat dilihat dalam tiga aspek yaitu pertama pembebasan dari sistem patriarki seperti partisipasi Ibu Sri dalam perlawanan bersama aliansi aktivis lingkungan dan keterlibatan Ibu Siti dalam perjuangan untuk pembebasan dari struktur laki-laki menyoroti upaya untuk mengatasi ketidakadilan gender dan ekologis secara bersamaan. Kedua, yaitu perlindungan terhadap lingkungan dan sumber daya alam seperti Ibu Siti yang berusahaan melindungi Pulaunya dari penambanan emas dan perlindungan yang dilakukan Ibu Sri dalam aliansi lingkungan hidup yang diikutinya. Ketiga, kritik terhadap pengeksploitasian dan kapitalisme seperti yang dilakukan Bu Sri dalam usahanya mempublikasikan berita terkait penambangan yang merusak lingkungan. Dapat disimpulkan bahwa novel tersebut berusaha memaparkan bentuk perjuangan perempuan dalam melindungi dan melestarikan alam.

5.2 Saran

Berikut ini dikemukakan beberapa saran berdasarkan analisis dan pembahasan:

1. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya alam untuk dijaga. Kajian ekofeminisme Francoide dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman dan praktik yang berkelanjutan, adil, dan setara dalam kaitannya dengan isu-isu lingkungan dan gender. Dengan memahami kajian

ini, maka kita bisa lebih peka lagi terhadap pentingnya menjaga alam dan pentingnya kesetaraan bagi perempuan.

2. Peneliti lebih lanjut dapat dilakukan oleh peneliti selanjutnya agar dapat memberikan masukan yang berguna terhadap berbagai pihak yang tertarik untuk mengkaji bidang ini.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY